

Pelatihan Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah Untuk Guru Daerah Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat

C. Rudy Prihantoro¹, Agus Dudung², Sugeng Priyanto³

Email: crudy@unj.ac.id¹, agusdudung@unj.ac.id², spriyanto@unj.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (P2M) dalam rangka pembinaan dan peningkatan kemampuan para guru untuk membuat artikel ilmiah. Hal ini, perlu dilakukan dalam rangka menginformasikan hasil penelitian khusus bidang pendidikan yang dapat meningkatkan karier profesi dibidang pendidikan. Peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menyebarluaskan hasil penelitian dalam berbagai aspek pengembangan pendidikan vokasi, baik ilmu pengetahuan, teknologi dan implementasi dalam pembelajarannya kepada rekan-rekan guru yang lain melalui berbagai jurnal- jurnal yang dipublikasikan. Metode dan materi yang digunakan dalam pelatihan penulisan ilmiah adalah Model CARS. Selain itu, mempersiapkan naskah artikel untuk publikasi, sesuai standar menggunakan format atau struktur seperti IMRAD (*introduction, methods, results, and discussion*). Hasil pelatihan didapat dari sesi tanya jawab dan contoh artikel yang sudah dipublikasi peserta mendapatkan ide gagasan tema penelitian dan penerapan dalam penulisan artikel. Kesimpulan dari kegiatan penulisan artikel ilmiah peserta yang hadir paham penjelasan materi dan proses kegiatan berlangsung tertib dan baik

Kata kunci : Pelatihan, artikel ilmiah dan publikasi

PENDAHULUAN

Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya dalam suatu artikel ilmiah. Setidaknya ada 2 fungsi yang dapat dipetik oleh seorang guru tatkala mereka menulis suatu artikel ilmiah dalam jurnal. Pertama, secara akademik guru dapat menularkan hasil penelitian dan analisisnya guna menyumbang kemajuan informasi, khususnya di bidang pendidikan. Kedua, secara profesional guru akan mendapatkan “kredit poin” yang dapat digunakan untuk meningkatkan karier dan profesionalisme kinerjanya. Guru dapat melaksanakan penelitian pendidikan dan menulis hasil penelitiannya dan dipublikasikan ke jurnal-jurnal terakreditasi, maka akan dapat diperoleh penambahan poin-poin yang mereka dapat gunakan untuk meningkatkan karier keprofesionalannya.

Dengan diberlakukannya UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan adanya pendidikan yang bermutu, pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Harapannya, mereka akan

lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu kebijakan penting adalah dikaitkannya promosi kenaikan pangkat/jabatan guru dengan prestasi kerja. Prestasi kerja tersebut, sesuai dengan tugas pokok fungsi yang dimiliki, berada dalam bidang kegiatannya: (1) pendidikan, (2) proses pembelajaran, (3) pengembangan profesi dan (4) penunjang proses pembelajaran. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu seperti mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, dan hanya bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dipakai sebagai salah satu persyaratan peningkatan karier. Penggunaan angka kredit

sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karier, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi, serta kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya.

Aturan dari terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN NO. 17 /MENPAN/2012, tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya harus melalui jalur pengembangan profesi, yaitu dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan. Hal ini menuntut guru-guru harus berusaha mengembangkan dan melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh angka kredit yaitu untuk pengembangan

profesi. Pengembangan profesi dilakukan dengan berbagai hal seperti melaksanakan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan.

Terlebih lagi bagi guru dan kepala SD, kegiatan penulisan karya ilmiah masih merupakan sesuatu hal yang membingungkan bagi mereka.

Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan dalam rangka pembinaan kemampuan para guru untuk membuat artikel ilmiah. Dilihat dari profesi dan pengalamannya, guru-guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk membuat artikel ilmiah. Ditinjau dari aspek lingkungan, sekolah memiliki sumber belajar yang melimpah untuk dapat terus meningkatkan prestasi para guru dalam menulis dan membuat artikel ilmiah. Diharapkan

setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta kegiatan dapat menyebarluaskan hasil penelitian dalam berbagai aspek pengembangan pendidikan vokasi, baik ilmu pengetahuan, teknologi dan implementasi dalam pembelajarannya kepada rekan-rekan guru yang lain melalui berbagai jurnal- jurnal yang dipublikasikan. Penyiapan artikel ilmiah untuk dipublikasikan inilah yang menjadi fokus dalam kegiatan program P2M ini, yang masih banyak menjadi kendala bagi para guru

di lingkungan Kelurahan Pantai Mekar maupun para guru di SMK Madinatul Ilmi.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada maka disepakati oleh pihak Pengusul akan dilaksanakan beberapa program penerapan Pelatihan Publikasi Jurnal Artikel Ilmiah Untuk Guru Daerah Pantai Mekar – Muara Gembong.

Tabel 1

Permasalahan	Aktivitas Program	Luaran Program
Minat meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan para guru, rendah.	Menumbuhkan budaya meneliti, menulis naskah artikel di kalangan para guru.	Naskah Artikel Ilmiah yang disiapkan untuk diterbitkan di jurnal.

Materi

Mempersiapkan naskah artikel salah satunya dapat menggunakan panduan Model CARS (Creating A Research Space). Model ini ditulis oleh John Swales (1990) yang terdiri dari tiga Move (tahapan) dan beberapa step (langkah), agar lebih rinci dan mudah penyusunan artikelnya (Arsyad, 2014,p.74). Matriks Model CARS, seperti berikut:

Tabel 2

Move1: Establishing a territory (menetapkan wilayah penelitian) Menggambarkan situasi penelitian menggunakan satu langkah	
Step 1	: <i>Climing centrality</i> (mengklaim sentralitas) Tunjukkan bahwa wilayah penelitian ini penting, menarik, relevan dan layak untuk diselidiki (<i>centrality/focus</i>).
Step 2	: <i>Making topic generalisations</i> (membuat generalisasi topik) Menceritakan tentang kondisi ilmu pengetahuan konsensus,kebiasaan, dan femonena terkini.
Step 3	: Reviewing items of previous research (meninjau penelitian-penelitian sebelumnya). Melakukan review dan mensintesis penelitian yang telah ada sebelumnya yang mendukung pentingnya untuk melakukan penelitian ini. Disini tidak melakukan literature review, tetapi semacam refleksi dari penelitian penelitian utama yang telah dilakukan.
Move 2: Establishing a niche (membangun peluang posisi penelitian) Membuat argumen yang jelas dan meyakinkan yang menyatakan bahwa penelitian ini penting dan bernilai. Hal ini bisa dilakukan dengan menunjukkan celah atau gap yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya.	
Step1 A	: <i>Counter-claiming</i> (mengklaim balik). Umumnya mengikuti Move 1 Step 3 yang digunakan untuk menunjukkan sudut pandang berlawanan atau kelemahan temuan penelitian sebelumnya.
Step1 B	: <i>Indicating a gap</i> (menunjukkan celah). Disini menunjukkan celah alias gap dengan cara menyebutkan masalah penelitian atau wilayah penelitian yang belum dilakukan.
Step1 C	: <i>Question-raising</i> (mengangkat pertanyaan atau masalah). Disini mencoba mengangkat pertanyaan penelitian (mirip sekali dengan identifikasi <i>gap</i>) dengan cara menunjukkan pertanyaan kunci mengenai <i>gap</i> yang ada pada temuan penelitian sebelumnya yang akan dicarikan solusinya atau dilengkapi dengan penelitian ini.

Step1 D	: <i>Continuing a tradition</i> (melanjutkan tradisi). Ditandai dengan penghubung yang logis misalnya <i>therefore, hence, consequently, atau thus.</i>				
	<i>Move 3: Occupying the niche</i> (memanfaatkan peluang penelitian tersebut). Menunjukkan bagaimana melalui penelitian ini bisa memberikan kontribusi pengetahuan atau pemahaman baru yang tentu saja berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.				
Step1 A	: <i>Outlining purposes</i> (menguraikan tujuan). Menjabarkan tujuan penelitian dengan menjawab pertanyaan <i>so what?</i> Dan menjelaskan tujuan penelitian ini				
Step1 B	: <i>Announcing present research</i> (mengumumkan penelitian) Langkah ini merupakan langkah alternatif untuk langkah 1A. Pada langkah 1B ini menjelaskan tujuan penelitian Kita melalui apa yang dilakukan atau dicapai dalam Penelitian ini yang diungkapkan dengan menggunakan <i>human</i> maupun <i>inanimate agents</i> . <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><i>Human Agent</i></th> <th style="text-align: center;"><i>Inanimate Agent</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • In this study we suggest a 3 step process... • In this letter, we propose a.... • In this paper, we attempt to develop a.... • In this letter, we provide a novel approach to... • In this paper, we describe novel algorithms for ... • In this paper, we present a system for.... </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • This paper evaluates the effect on.... • This research presents data on... • This study focuses on a strategy for... • This present study tested... • This thesis proposes a formal procedure for... • This paper introduces a novel architecture for.... </td> </tr> </tbody> </table>	<i>Human Agent</i>	<i>Inanimate Agent</i>	<ul style="list-style-type: none"> • In this study we suggest a 3 step process... • In this letter, we propose a.... • In this paper, we attempt to develop a.... • In this letter, we provide a novel approach to... • In this paper, we describe novel algorithms for ... • In this paper, we present a system for.... 	<ul style="list-style-type: none"> • This paper evaluates the effect on.... • This research presents data on... • This study focuses on a strategy for... • This present study tested... • This thesis proposes a formal procedure for... • This paper introduces a novel architecture for....
<i>Human Agent</i>	<i>Inanimate Agent</i>				
<ul style="list-style-type: none"> • In this study we suggest a 3 step process... • In this letter, we propose a.... • In this paper, we attempt to develop a.... • In this letter, we provide a novel approach to... • In this paper, we describe novel algorithms for ... • In this paper, we present a system for.... 	<ul style="list-style-type: none"> • This paper evaluates the effect on.... • This research presents data on... • This study focuses on a strategy for... • This present study tested... • This thesis proposes a formal procedure for... • This paper introduces a novel architecture for.... 				
Step 2	: <i>Announcing principal findings</i> (mengumumkan temuan utama). Disini disajikan ringkasan singkat dari temuan kunci Yang ditulis, namun perlu diingat bahwa tidak semua bidang ilmu mengizinkan bagian ini ditulis pada pendahuluan (<i>introduction</i>).				
Step 3	: <i>Indicating research article/paper structure</i> (menunjukkan 6 struktur artikel penelitian). Pada langkah 3 ini menyatakan bagaimana sisi artikel disusun.				

Mempersiapkan naskah artikel untuk publikasi, dapat menggunakan format atau struktur seperti IMRAD (introduction, methods, results, and discussion) (Johannesson & Perjons (2014, p.153). Format IMRAD sudah menjadi normal yang tidak bisa dihindari saat menulis makalah ilmu alam maupun sosial. Format IMRAD ini masih bisa disesuaikan dengan kreativitas penulis, misalnya abstrak, kata kunci, ucapan terima kasih dan daftar pustaka (Wu, 2011).

Format penulisan pada masing-masing jurnal berbeda, tetapi Penulis dalam mempersiapkan naskah artikel dapat menggunakan format IMRAD dengan modifikasi, misalnya beberapa jurnal tidak mengharuskan ada bagian “literature review” pada naskah tetapi ini menjadi bagian dari “introduction”. Tetapi dalam menyiapkan

naskah artikel dengan modifikasi format IMRAD akan mempermudah menyesuaikan dengan gaya selingkun yang diminta oleh penerbit

jurnal, setidaknya dapat dipersiapkan sebagai berikut: judul (title), nama penulis dan afiliasi (author’s name and affiliation), abstrak (abstract), kata kunci (keywords), pendahuluan (introduction), tinjauan pustaka (literature review), metodologi (methods), hasil (results), pembahasan (discussion), kesimpulan (conclusion, termasuk implikasi dan limitasi penelitiannya), tentang penulis (about the author), ucapan terima kasih (acknowledgements), pendanaan (funding), pernyataan tentang kontribusi masing-masing penulis (author contribution statements), dan daftar pustaka (references). Selain itu ada juga penerbit jurnal yang memintamelengkapi dengan cover letter atau comment to the editor yang dikirim ke jurnal tujuan bersama dengan naskah artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan P2M ini dilaksanakan pada Kamis, tanggal 7 Juli 2022. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan dan manfaat kegiatan P2M ini adalah dengan memberikan rangsangan yang bersifat eksternal. Pelatihan yang diadakan sangat disesuaikan dengan kebutuhan guru-guru di lingkungan Kelurahan Pantai Mekar dan SMK Midanatul Ilmi. Pemecahan masalah operasional dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi, yang meliputi tahapan berikut :

- a. Tahap satu : Penyampaian bahan materi yang dipersiapkan untuk dipresentasikan.
- b. Tahap dua : Sesi tanya jawab.
- c. Tahap tiga : Memberi contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasikan dalam jurnal.

Penulisan artikel ilmiah dipresentasikan, didiskusikan oleh Drs. Sugeng Priyanto, M.Sc. dan dicontoh-contoh jurnal disampaikan oleh Prof. Dr. Rudy Prihantoro, M.Pd. dan Prof. Dr. Agus Dudung, M.Pd.



Gambar 3.1 Pengenalan materi dan Pembukaan Penulisan artikel Ilmiah oleh Prof. Dr. C. Rudy Prihantoro, M.Pd

Pembahasan

Universitas Negeri Jakarta sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut untuk aktif berperan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan bangsa. Universitas Negeri Jakarta senantiasa berusaha agar Dosen mampu memahami sekaligus mampu mencari penyelesaian masalah yang aktual, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia, dan kebutuhan pembangunan. Dalam mencapai sasaran tersebut, diperlukan pengembangan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tim pelaksana memiliki kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan P2M seperti berikut:

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Uraian Tugas
1.	Prof. Dr. C.Rudy Prihantoro, M.Pd	Ketua	Pendidikan Teknik Mesin	1) Berkordinasi dengan Tim P2M Rumpun Teknik Mesin dan pihak MK Madinatul Ilimi. 2) Berkordinasi agenda waktu pelaksanaan. 3) Menyiapkan bahan materi P2M bersama Tim Dosen.
2.	Prof. Dr. Agus Dadung, M.Pd.	Anggota	Pendidikan Teknik Mesin	1) Menyiapkan bahan materi P2M.
3.	Drs. Sugeng Priyanto, M.Sc	Anggota	Teknik Mesin	2) Mengelola administrasi keuangan. 3) Pengadaan ATK dan buku untuk peserta P2M.
4.	Brenden Frederik Immanuel	Anggota	Teknik Mesin	1) Menyiapkan perlengkapan dan peralatan teknis yang diperlukan pada pelaksanaan P2M.
5.	Tabah Putra Pamungkas	Anggota	Teknik Mesin	2) Mengelola administrasi pelaksanaan P2M. 3) Mendokumentasikan pelaksanaan P2M.

KESIMPULAN

Makna kegiatan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas adalah seperti berikut:

1. Secara garis besar semua peserta yang hadir dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan.

2. Seluruh peserta yang hadir dapat mengikuti proses kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan.
3. Kegiatan dapat berlangsung dengan tertib dan baik

Saran

Saran yang dapat diberikan ke depannya supaya kegiatan ini dapat terlaksana dengan lebih baik lagi adalah seperti berikut:

1. Guru atau pengajar dituntut untuk kreatif meneliti (dalam berbagai skala dan bentuk) dan menulis hasil penelitian maupun analisisnya menjadi naskah artikel ilmiah dan dapat diterbitkan di jurnal.
2. Pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan secara berkesinambungan, dan pada kesempatan berikutnya akan disajikan Penulisan Artikel Ilmiah seri *Submit* ke Jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Program Studi DIII Teknik Mesin, SMK Yapinuh, serta para peserta yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan lancar dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, S. (2014). Menulis artikel jurnal internasional dengan gaya retorika bahasa Inggris. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.

Johannesson, P., & Perjons, E. (2014). Antroduction to design science. https://doi.org/10.1007/978-1-4899-6331-4_35.

Joni. (1984). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.

Nurkancana, Wayan dan P.P.N Sunartana. (2002). Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

Uno, Hamzah. (2008). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Wu, J. (2011). Improving the writing of research papers:IMRAD and beyond. *Landscape Ecology*, 26, 1345-1349.

<https://doi.org/10.1007/s10980-119674-3>.